

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEDOMAN KULIAH KERJA DAKWAH

Presented By:
LPPM UMGO

2025

Sambutan Rektor

Perguruan Tinggi sebagai Lembaga Ilmiah menyelenggarakan fungsi dan tugas pokok Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang ketiganya dikenal dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi diartikan sebagai pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan. Oleh karena pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu fungsi dan tugas pokok perguruan tinggi, maka pelaksanaannya harus benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, kami sangat menyambut gembira dengan diterbitkannya buku pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.

Akhirnya, melalui penerbitan Buku ini kami berharap kiranya kegiatan KKD dapat berkembang dengan baik disemua daerah sehingga para mahasiswa yang sangat peduli terhadap kemajuan anak bangsanya memperoleh manfaat yang berharga dalam belajar dan membangun bersama masyarakat, dan kita semua memperoleh limpahan rahmat dan hidayah dari Allah Swt, Tuhan Yang Maha Kuasa. Amien.



Prof. Dr. Abd. Kadim Masaong, M.Pd

Sambutan Ketua Lembaga



Indri Afriani Yasin, Ph.D

Ucapan terima kasih dan puji syukur kehadirat Allah Swt atas diselesaikannya buku pedoman pelaksanaan kuliah kerja dakwah (KKD). Kegiatan ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMG) sebelum menyelesaikan studi akhir di kampus. KKD merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multidisipliner dalam mencetak lulusan yang memiliki empaty dan peduli pada problematika masyarakat serta merupakan bagian integral dari implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. KKD mempunyai ciri untuk memperdalam pengertian, penghayatan dan pengalaman mahasiswa tentang : pertama, cara berpikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral. Kedua, kegunaan hasil pendidikan dan penelitian dan pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya. Ketiga, kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah. Keempat, mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap pemecahan masalah dalam masyarakat secara pragmatis ilmiah. Kelima, membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial dan tanggungjawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat. Keenam, membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator dan problem solver.

Buku ini berisi tahapan-tahapan pelaksanaan KKD. Sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen yang melaksanakan KKD maka buku ini diharapkan dapat berfungsi sebagai narasumber utama dilapangan. Sangat disadari, buku ini belum begitu sempurna sehingga untuk menyempurnakannya kami membutuhkan kritik, saran dan masukan yang bermakna dan membangun bagi siapa saja yang peduli dengan misi pengabdian pada masyarakat.

Semoga buku Pedoman KKD ini dapat dijadikan pegangan bagi civitas akademika dalam dalam melaksanakan KKD di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

TIM PENYUSUN



Indri Afriani Yasin, Ph.D
Ketua Lembaga



Dr. Sefni Rama Putri, M.Pd
Kapus PIIB



Dr. Franky Djafar, M.Si
Kapus Penelitian, Haki & Publikasi



Alter Lasarudin, M.Kom
Kapus PkM

DAFTAR ISI

BAB 1

KULIAH KERJA DAKWAH DI LINGKUNGAN UMGO

- Pendahuluan
- Dasar Hukum
- Kebijakan KKD di Lingkungan UMGO
- Ragam KKD di Lingkungan UMGO
- Tahapan KKD
- Tugas dan Peran DPL KKD
- Jadwal Pelaksanaan KKD
- Monitoring dan Evaluasi KKD
- Standar Mutu KKD

BAB 2

KULIAH KERJA DAKWAH TEMATIK

- Konsep Dasar
- Timeline KKD Tematik
- Program KKD Tematik
  - Kesehatan & Lingkungan
  - UMKM & Sertifikasi Halal
  - Tata Kelola Administasi & Keuangan
  - Pendidikan
  - Sosial Budaya

KULIAH KERJA DAKWAH DI LINGKUNGAN UMGO

01



123 Anywhere St., Any City, ST 12345

PENDAHULUAN

Melalui KKD ini mahasiswa belajar mengenali dan mengkaji permasalahan masyarakat serta berusaha memecahkannya dengan menggunakan pendekatan keilmuan yang bersifat holistik-transformatif. KKD dapat mendidik mahasiswa untuk memiliki pola berpikir yang interdisipliner, terpadu dan komprehensif. KKD juga memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman melakukan praksis pengabdian kepada masyarakat di mana kompetensi teoritik yang dipelajarinya di perguruan tinggi dapat berdialektika dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Proses kegiatan tersebut pun akan menumbuhkembangkan rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan mahasiswa.

Ringkasnya, KKD bertujuan:

- Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang holistik- transformatif.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara inter-disipliner;
- Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan *problem solver*;
- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat. Membelajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi program-program pengembangan dan pembangunan masyarakat.
- Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai-nilai Islam yang berkemajuan;
- Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untukberinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain di berbagai tingkatan dan konteks persoalan.

PENDAHULUAN

Bagi UMGO, umpan balik dari kegiatan KKD dapat dipergunakan sebagai bahan pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan inspirasi pengembangan program demi mengoptimalkan pencapaian tujuan perguruan tinggi. KKD juga bisa menjadi instrumentasi untuk memperkuat kerjasama dengan berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, dari dalam ataupun luar negeri dalam rangka pengembangan pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat dalam arti luas. Sisi lain, KKD harus memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Mengingat KKD diarahkan tidak saja kepada mahasiswa dan perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, tetapi juga masyarakat serta pemerintah di mana mahasiswa melaksanakan pengabdiannya. Jadi KKD merupakan kegiatan yang bersifat tripartite, yaitu melibatkan setidaknya tiga lembaga: perguruan tinggi (termasuk mahasiswa dan dosen di dalamnya), masyarakat, dan pemerintah. Adapun bentuk manfaat yang dapat dikontribusikan kepada masyarakat dan pemerintah antara lain berupa bantuan pemikiran dari tenaga terdidik dalam penyelesaian masalah-masalah pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Inovasi juga dapat distimulasi dan dihidupkan dalam membangun kemandirian dan keberdayaan guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat.

DASAR HUKUM

Dasar hukum yang dapat memperkuat KKD sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Pendidikan Tinggi Muhammadiyah.
- Rencana Induk Pembangunan (RIP) UMGO.
- Statuta UMGO.
- Renstra UMGO.
- Renstra LPPM UMGO.

KEBIJAKAN KKD DI LINGKUNGAN UMGO

KKD di lingkungan UMGO dikembangkan berdasarkan paradigmaholistik transformatif. Paradigma ini menekankan pada keterpaduan seluruh aspek catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Maka dari itu, KKD yang diselenggarakan oleh UMGO perlu dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yang mampu mengintegrasikan aspek-aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan. KKD sebagai sebuah kegiatan akademis intrakurikuler berpijak pada prinsip-prinsip:

- ***Holistic***

KKD harus mengasuh seluruh ranah belajar mahasiswa, mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. KKD juga mengasah kepekaanmahasiswa terhadap ragam dimensi kehidupan masyarakat, mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, sains dan teknologi, serta lingkungan dan kesehatan.

- ***Interdisiplinary***

KKD mendidik pola pikir dan pola kerja mahasiswa yang bersifat terbuka, kritis, dan lintas disiplin ilmu dalam menyelesaikan berbagai masalah masyarakat yang sifatnya kompleks. Maka dari itu, KKD harus diupayakan dapat melibatkan setidaknya minimal mahasiswa yang berasal dari 3 program studi yang berbeda. Hal ini guna memperkuat capaian tujuan dan pelaksanaan KKD itu sendiri yang mengarahkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

- ***Transformative***

KKD membelajarkan mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuannya guna menemukan solusi bagi problematika masyarakat sehingga berubah ke arah yang lebih baik.

KEBIJAKAN KKD DI LINGKUNGAN UMGO

- **Realistic**

KKD diselenggarakan dengan bertumpu pada persoalan dan kebutuhan nyata di masyarakat serta sesuai dengan sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung realisasi dan ketercapaiannya.

- ***Environmental Development***

KKD harus berdampak pada pelestarian serta peningkatan kualitas lingkungan baik fisik maupun sosial.

- ***Research Based Community Services***

KKD sebagai bentuk aktivitas akademis yang bersentuhan langsung dengan masyarakat tetap harus mendasarkan diri pada kajian-kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

- ***Islamic***

KKD dilaksanakan dengan mengindahkan dan mendorong penguatan aktualisasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan dakwah yang berkemajuan.

Penyelenggaraan KKD juga harus memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola program bermutu sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Prinsip-prinsip pengelolaan program KKD di UMGO mencakup:

- ***Co-Creation***

KKD dirumuskan dan dikembangkan dengan mengakomodasi gagasan dan masukan dari berbagai pihak terkait, baik insan perguruan tinggi, masyarakat, dan juga pemerintah, serta dilaksanakan dengan dukungan dari sumber daya mereka semua.

- ***Co-Financing***

KKD terselenggara dengan mengoptimalkan dukungan pendanaan dari berbagai pihak terkait.

- ***Flexibility***

KKD diimplementasikan dengan tetap memperhatikan situasi kondisi lingkungan dan kebutuhan pihak-pihak terkait sehingga penyesuaian tetap terbuka tanpa mengorbankan prinsip dasar dan tujuan utama pelaksanaan program.

- ***Sustainibility***

KKD merupakan program yang menitikberatkan pada aspek keberlanjutan manfaat dan dampak dari kegiatan di tengah masyarakat sasaran.

RAGAM KKD DI LINGKUNGAN UMGO

1. KULIAH KERJA DAKWAH TEMATIK (REGULER & NON REGULER
2. KULIAH KERJA DAKWAH MBKM
3. KULIAH KERJA NYATA MUHAMMADIYAH & AISYIYAH
4. KULIAH KERJA NYATA KEMITRAAN INTERNASIONAL

TAHAPAN KKD

Bobot Akademik dan Teknis Umum Pelaksanaan KKD di lingkungan UMGO memiliki bobot akademik 4 satuan kredit semester (sks). Maka dari itu, kegiatan ini harus dilaksanakan sama dengan kegiatan kurikuler lainnya, yaitu melalui perencanaan, proses, dan evaluasi. Adapun dalam teknis pelaksanaannya, KKD dilakukan dalam beberapa tahapan:



TAHAP PRA PELAKSANAAN

Tahap ini meliputi kegiatan pembekalan peserta,perumusan rencana program kerja, dan penerjunan/pemberangkatan peserta KKD.



TAHAP OPERASIONAL PELAKSANAAN

Tahap ini mencakup kegiatan konsultasi, koordinasi, persiapan teknis kegiatandi lapangan, implementasi kegiatan tatap muka dengan masyarakat, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan.



TAHAP PASCA PELAKSANAAN

Tahap ini mencakup penyusunan laporan akhir kegiatan, penulisan esai peserta, dan penarikan peserta dari lokasi KKD.

PROSEDUR PENDAFTARAN DAN SELEKSI PESERTA DAN DPL KKD

1 MAHASISWA

Mahasiswa atau calon peserta melakukan pendaftaran secara *online* dengan melampirkan seluruh persyaratan yang diminta.

Calon peserta yang telah mendaftarkan diri dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan selanjutnya dijadwalkan untuk mengikuti Pembekalan Peserta KKD yang teknis pelaksanaannya ditentukan dan diumumkan oleh Panitia.

2 DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Calon Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pendaftaran secara *online* dengan melampirkan seluruh persyaratan yang diminta.

Calon DPL yang telah mendaftarkan diri dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan selanjutnya dijadwalkan untuk mengikuti pembekalan DPL yang teknis pelaksanaannya ditentukan dan diumumkan oleh Panitia.

TUGAS DAN PERAN DPL KKD

Dalam pelaksanaan KKD mahasiswa dibimbing oleh DPL yang bertugas untuk membina mereka dalam melaksanakan program dan kegiatan-kegiatannya. Di lapangan, selain memperoleh bimbingan dari DPL, mahasiswa juga memperoleh pembinaan dari aparat desa/instansi, tokoh masyarakat dan tokoh agama tempat dilaksanakan KKD. Pembinaan ini dimaksudkan agar program pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan bisa terlaksana.

1. Mengikuti secara penuh orientasi/pembekalan DPL dan pembekalan mahasiswa peserta KKD yang diselenggarakan oleh Panitia KKD UMGO.
2. Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa peserta KKD yang menjadi bimbingannya dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKD, yaitu mulai dari pendidikan/pembekalan, observasi lapangan, menyusun rencana program KKD, seminar program, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (realisasi program), serta pembuatan laporan KKD.
3. Setelah mengadakan supervisi baik secara insidental maupun terjadwal, DPL memberi laporan hasil supervisinya baik secara tertulis maupun lisan kepada Panitia Sie DPL
4. Mengarahkan dan membimbing mahasiswa peserta KKD dalam menyusun laporan akhir kegiatan KKD.
5. Mengadakan evaluasi secara keseluruhan pelaksanaan KKD dan menyerahkan hasil evaluasi (nilai akhir) masing-masing mahasiswa kepada Panitia Sie DPL
6. Dalam melaksanakan tugasnya, DPL bertanggung jawab kepada Panitia KKD UMGO.
7. DPL diwajibkan mengangkat tema KKD untuk dijadikan sebagai program riset dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) skema kompetitif minimal untuk tingkat institusi UMGO.
8. DPL dan Mahasiswa membuat laporan akhir KKD dalam bentuk Buku esay/narasi

JADWAL PELAKSANAAN KKD UMGO

KKD di lingkungan UMGO diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu:

1

PERIODE SEMESTER GENAP ANTARA BULAN JANUARI – APRIL

2

PERIODE SEMESTER GANJIL ANTARA BULAN AGUSTUS – OKTOBER

Kepastian jadwal pelaksanaan yang mencakup mulai dari pendaftaran, seleksi, pembekalan, penerjunan di lapangan, monitoring dan evaluasi, hingga penarikan dan pelaporan akan diumumkan secara khusus oleh LPPM dan Panitia KKD terkait.

MONITORING DAN EVALUASI







Program kegiatan harus selalu diadakan evaluasi secara terus menerus dan cermat. Evaluasi ini untuk menjawab pertanyaan apakah program yang dicanangkan sudah berjalan dengan baik atau belum. Jika belum, apa tindak lanjutnya. KKD harus juga diadakan evaluasi untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya, sesuai dengan tujuan diselenggarakan KKD tersebut.

MONITORING DAN EVALUASI

1

ASPEK EVALUASI

Kepastian jadwal pelaksanaan yang mencakup mulai dari pendaftaran, seleksi, pembekalan, penerjunan di lapangan, monitoring dan evaluasi, hingga penarikan dan pelaporan akan diumumkan secara khusus oleh DRPM dan Panitia KKD terkait. Adapun sebagai acuan umum, periodisasi pelaksanaan KKD di lingkungan UMGO adalah sebagai berikut:

a. **Aspek Kuantitatif**
evaluasi yang berhubungan dengan apakah program-program yang direncanakan itu sudah berjalan sesuai perencanaanatau belum

b. **Aspek Kuantitatif**
evaluasi yang berhubungan dengan apakah penggalian informasi, perencanaan dan pelaksanaan program KKD sudah melibatkan seluruh unsur yang terkait (peserta KKD, warga masyarakat, aparat kelurahan, dan sebagainya) atau belum. Dan apakah dalam melaksanakan programnya sudah memperhatikan aspek-aspek sosial masyarakat, kemampuan pelaksana, dan sumber dananya. KKD ini sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila pertimbangan aspek pertama dan kedua dilakukan secara optimal oleh mahasiswa peserta KKD dan warga masyarakatnya.

MONITORING DAN EVALUASI

2

MODEL EVALUASI

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan oleh tim task-force yang terdiri dari unsur-unsur terkait sesuai dengan karakteristik KKD-nya. Bisa melibatkan unsur Pimpinan, Fakultas/Prodi, DRPM, BPM, KUI, dan atau Pimpinan Muhammadiyah serta Ortomnya.

a

Evaluasi Terencana

Evaluasi terencana merupakan evaluasi yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan secara rutin. Evaluasi ini dilaksanakan seminggusekali, dengan melibatkan pihak-pihak yang terkaitdengan pelaksanaan KKD. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan program KKD, mencari kendala dan pendukungnya serta mengambil langkah-langkah untuk pelaksanaan program berikutnya

b

Evaluasi Insidental

Evaluasi insidental yaitu evaluasi yang diselenggarakan oleh DPL, mahasiswa peserta KKD bersama masyarakat ketika menemukan masalah-masalah yang mendesak pada saat melakukan program KKD.

c

Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah KKD berakhir. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana program KKD secara keseluruhan telah berhasil dilaksanakan. Evaluasi akhir sangat berguna dalam menentukan dasar bagi pelaksanaan KKD berikutnya, dan dapat pula dijadikan pijakan oleh masyarakat dan aparat desa/lembaga dalam menjalankan program-program pembangunan. Mahasiswa memberikan masukan dan rekomendasi didalam laporan akhir KKD

KULIAH KERJA DAKWAH TEMATIK

02



KONSEP DASAR

KKD pada dasarnya adalah program yang dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program universitas dalam memperkuat *image* UMGO di masyarakat. KKD merupakan suatu program yang dikreasi secara tematik dan terpadu untuk menyelesaikan suatu masalah (*problem solving*) tertentu dan terbatas. Agar usaha ini dapat terlaksana efektif, maka fokus program dan kegiatannya secara sengaja dibatasi dan dipilih berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah maupun praktis. Jadi, tema KKD yang dipilih sekaligus mencerminkan fokus permasalahan yang ditargetkan dapat diatasi.

KKD Tematik Angkatan XXVII ini bekerja sama dengan Aisyiyah dan Muhammadiyah di Gorontalo, sehingga kegiatannya mengarah kepada pengembangan program-program Ranting Aisyiyah dan Muhammadiyah di Kabupaten Gorontalo dan Boalemo. Jadi, tema KKD yang dipilih sekaligus mencerminkan fokus permasalahan yang ditargetkan dapat diatasi.

KKD dengan demikian merupakan program payung yang menaungi beragam bentuk KKD yang memiliki kepastian tema dan program kegiatan yang akan dikerjakan. Melalui program KKD, peserta diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar autentik melalui praksis pengabdian kepada masyarakat yang terus membangun dirinya untuk lebih maju dan tercerahkan.

> *“Sinergitas Gizi dan Swasembada Pangan dalam membangun Desa Menuju Indonesia Emas”*

TIMELINE KKD TEMATIK

SURVEY LOKASI KKD
07 - 11 JANUARI 2025

PEMBEKALAN KKD
04 - 05 FEBRUARI 2025

PELAKSANAAN KKD
06 FEBRUARI - 15 APRIL 2025

MONEV DPL & PANITIA
MINGGU KE 4 FEBRUARI 2025
MINGGU K2-2 MARET 2025
MINGGU KE 2 APRIL 2025

PENARIKAN KKD
16 APRIL 2025

PENGUMPULAN LUARAN
26 APRIL 2025

PROGRAM KKD TEMATIK

- KESEHATAN DAN LINGKUNGAN
- UMKM DAN SERTIFIKASI HALAL
- TATA KELOLA ADMINISTRASI DAN KEUANGAN
- PENDIDIKAN
- SOSIAL BUDAYA

KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

1 PENGERTIAN

Kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologis yang dinamis antaramanusia dan lingkungan untuk mendukung tercapainya realitas hidup manusia yang sehat, sejahtera, dan bahagia.

2 MANFAAT

- Mengurangi pemanasan global Menjaga kebersihan lingkungan
- Mewujudkan lingkungan yang sehat Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kesehatan lingkungan Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan kesehatan lingkungan
- Meningkatkan kualitas lingkungan sekitar

3 SASARAN

Masyarakat desa tempat pelaksanaan KKD Terpadu

- Pengolahan air limbah
- Pengolahan sampah organikdan sampah anorganik
- Pengolahan makanan dan minuman Sosialisasi gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun
- Penyehatan rumah dan sanitasi dasar Peningkatan kesadaran masyarakat tentang GERMAS

KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

4 CONTOH BENTUK KEGIATAN

Kegiatan Kesehatan:

1. Pemeriksaan Kesehatan Gratis
   - Mengadakan acara pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat, seperti pengukuran tekanan darah, gula darah, dan kolesterol.
2. Edukasi Kesehatan
   - Memberikan penyuluhan tentang pentingnya pola hidup sehat, nutrisi seimbang, dan pencegahan penyakit.
   - Kampanye tentang pentingnya vaksinasi dan imunisasi untuk anak-anak.
3. Kebersihan Lingkungan
   - Mengadakan kampanye kebersihan, seperti membagikan masker, sabun, dan hand sanitizer.
   - Melakukan pelatihan tentang cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
4. Kampanye Pencegahan Penyakit
   - Memberikan edukasi tentang pencegahan penyakit menular, seperti demam berdarah, malaria, dan COVID-19.
   - Membagikan selebaran informasi tentang tanda-tanda penyakit dan cara penanganannya.
5. Pelayanan Kesehatan Reproduksi
   - Mengadakan diskusi dan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi bagi remaja dan ibu hamil.
   - Menyediakan layanan konseling dan pemeriksaan kesehatan reproduksi

KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

4 CONTOH BENTUK KEGIATAN

Kegiatan Lingkungan:

1. Penanaman Pohon
   - Mengadakan program penanaman pohon di area yang membutuhkan penghijauan untuk mengurangi erosi dan memperbaiki kualitas udara.
2. Pengelolaan Sampah
   - Melakukan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, seperti memilah sampah organik dan anorganik.
   - Mengadakan workshop pembuatan kompos dari sampah organik.
3. Gotong Royong Bersih-Bersih
   - Mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, seperti sungai, pantai, dan tempat umum lainnya.
   - Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih rutin.
4. Kampanye Lingkungan
   - Mengadakan kampanye tentang pentingnya menjaga lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
   - Membuat mural atau poster tentang pesan-pesan pelestarian lingkungan.
5. Penghijauan Lingkungan Sekolah
   - Mengajak siswa sekolah untuk menanam dan merawat tanaman di lingkungan sekolah mereka.
   - Mengadakan lomba kebersihan antar kelas untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.

UMKM DAN SERTIFIKASI HALAL

1 PENGERTIAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan (skala kecil) maupun badan usaha (skala besar) yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro yang telah diatur oleh Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Adapun UKM (Usaha Kecil dan Menengah) mempunyai kesamaan dengan UMKM, akan tetapi yang mendasari perbedaan keduanya yaitu dari segi omzet/pendapatan, UKM mempunyai omset mencapai 50juta hingga 200 juta lebih kecil dibandingkan dengan UMKM yang memliki omzet jauh lebih besar.

- Mengapa Harus Sertifikasi Halal ?
- Populasi Muslim yang banyak di Indonesia (87.18% dari jumlah penduduk Indonesia) Kewajiban Sertifikasi Halal
- Produk yang beredar di Indonesia (UU No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal)

UMKM DAN SERTIFIKASI HALAL

2 MANFAAT

- Sebagai upayauntuk meningkatkan kualitas produk yang telah diproduksi agar memenuhi standar.
- Sarana meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan ekonomi rakyat.
- Membantu pelaku UKM/UMKM untuk melegalkan badan usahanya serta mensukseskan program UMKM naik kelas yang telah digagas sebelumnya oleh pemerintah.
- Sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan Konsumen terhadap produk

Produk yang Wajib untuk Sertifikasi Halal

- **Makanan**
- **Minuman**
- **Obat-obatan**
- **Kosmetik**
- **Barang Gunaan**
- **Restoran, Catering,**
- **Jasa**
- **RUmah Potong Hewan**

UMKM DAN SERTIFIKASI HALAL

3 SASARAN

Usaha Kuliner

- Mendampingi/Sosialisasi pemasaran online
- Mendampingi/Sosialisasi produk makanan atau minuman halal
- Membuat atau menciptakan produk baru yang berpotensi

Usaha Fashion

- Membantu membranding produk Mendampingi pembukuan kas UKM/UMKM
- Membuat acara pameran produk atau festival
- Memanfaatkan e-commerce untuk menjual produk

Usaha Agribisnis

- Memanfaatkan lahan pekarangan untuk ditanami
- Sosialisasi Budidaya bibit tanaman unggul
- Membuat usaha bahan pangan organic (sayur/buah organik)

Usaha Jasa

- Mendampingi branding produk
- Membantu melalui Digital Marketing
- Membantu meningkatkan mutupelayanan

UMKM DAN SERTIFIKASI HALAL

4 CONTOH BENTUK KEGIATAN

Pembuatan Bakso Ikan Bandeng



Pembuatan Pupuk Kandang



Pembuatan Kaligrafi dari Kerang



TATA KELOLA ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

1 PENGERTIAN

Tata Kelola

Kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis dalam menyusun, merencanakan, menganalisis, dan menetapkan perencanaan agar mencapai tujuan yang ditetapkan.

Administrasi

Kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis dalam menyusun, merencanakan, menganalisis, dan menetapkan perencanaan agar mencapai tujuan yang ditetapkan.

Keuangan

Bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan projek

2 MANFAAT

Tata kelola administrasi yang baik dapat memberikan manfaatyang signifikan bagi organisasi, seperti peningkatan efisiensi, peningkatan kualitas pelayanan, pengurangan risiko, dan peningkatan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

3 PENGERTIAN

- Amal Usaha di RantingMuhammadiyah dan Aisyiyah
- UMKM/Organisasi Milik Masyarakat

TATA KELOLA ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

4

CONTOH BENTUK KEGIATAN

Penyusunan SOP

Menyusun kebijakan dan prosedur administrasi yang jelas dan komprehensif, termasuk kebijakan pengelolaan data, kebijakan keamanan informasi, prosedur pengarsipan, prosedur pengadaan barang dan jasa, dan lain sebagainya

Pengelolaan Dokumen

Mengelola dokumen organisasi, melakukan pengarsipan data, melakukan sosialisasi pentingnya pengelolaan dokumen, pembuatan aplikasi pengelolaan dokumen.

Pengelolaan Keuangan

Mengelola anggaran organisasi, termasuk perencanaan anggaran, pengeluaran, pemantauan pengeluaran, pengelolaan piutang dan utang, serta penyusunan laporan keuangan.

Pengelolaan Teknologi

Mengelola infrastruktur teknologi informasi, termasuk jaringan komputer, perangkat keras, perangkat lunak, keamanan sistem, pemeliharaan, dan dukungan teknis.

PENDIDIKAN

1 PENGERTIAN
Tata Kelola

Program pengembangan Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai program kegiatan baik berupa manajemen pengelolaan administrasi sekolah maupun peningkatan kualitas belajar mengajar di satuan Pendidikan formal maupun non formal Berbasis teknologi dan budaya lokal

2 MANFAAT

- Meningkatkan mutu layanan di satuan pendidikan
- Meningkatkan mutu tata kelola dan administrasi di lembagaPendidikan
- Meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengembangkan metode serta perangkat pembelajaran
- Meningkatkan kesadaran wali murid mengenai pentingnya Pendidikan dan cara pendampingannya.
- Meningkatkan motivasi dan kesejahteraan siswa dalam proses pembelajaran.
- Meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga Pendidikan formal maupun non formal

PENDIDIKAN

3 SASARAN

Pendidik (Guru), Pengelola Pendidikan, Siswa, Wali Murid serta Warga disekitar lembaga pendidikan.

- Tata kelola dan admnistrasi sekolah berbasis sistem informasi
- Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran
- Pengembangan media pembelajaran berbasis digital dan *local wisdom*
- Peningkatan motivasi dan kesejahteraan peserta didik
- Peningkatan kesadaran dan pengasuhan wali murid kepada siswa
- Peningkatan pengetahuan masyarakat

4 CONTOH BENTUK KEGIATAN

- Pelatihan pengembangan metode pengenalan vokabulari Bahasa Inggris melalui permainan tradisional di TK Aisyiyah
- Pelatihan dan pembuatan perangkat pembelajaran digital sederhana (power point) untuk meningkatkan minat belajar anak-anak.
- Pendidikan parenting tentang penanganan dan pendampingan anak-anak PAUD dan TK.
- Merancang pembelajaran yang menyenangkan.
- Pelatihan video animasi untuk meningkatkan profesionalsime guru
- Pelatihan menyusun desain pembelajaran inovatif berbantu filmora bagi guru.
- Pendampingan sekolah melek teknologi
- Pembuatan aplikasi layanan konseling dan pengembangan diri untuk siswa paud

SOSIAL BUDAYA

1 PENGERTIAN

Pengertian sosial budaya dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKD) mencakup dua aspek utama, yaitu aspek sosial dan aspek budaya:

1. **Aspek Sosial:** Berhubungan dengan interaksi dan hubungan antarindividu dan kelompok dalam masyarakat. Kegiatan sosial dalam KKD meliputi upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti program kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan pengembangan infrastruktur sosial. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat.
2. **Aspek Budaya:** Berhubungan dengan nilai-nilai, norma, kebiasaan, tradisi, dan praktik-praktik budaya yang ada dalam masyarakat. Kegiatan budaya dalam KKD meliputi pelestarian dan pengembangan kebudayaan lokal, seperti seni, bahasa, adat istiadat, dan warisan budaya. Tujuannya adalah untuk menghargai dan memperkuat identitas budaya masyarakat setempat.

Dalam program KKD, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk merancang dan melaksanakan kegiatan yang dapat memberikan dampak positif pada aspek sosial dan budaya masyarakat. Dengan demikian, program KKD tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga melestarikan dan mengembangkan kekayaan budaya lokal.

SOSIAL BUDAYA

2 MANFAAT

- Pemberdayaan Ekonomi: Masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
- Pelestarian Budaya: Kegiatan KKD membantu dalam melestarikan tradisi dan budaya lokal yang mungkin terancam punah.
- Peningkatan Kualitas Hidup: Melalui program kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur, kualitas hidup masyarakat dapat meningkat.
- Peningkatan Partisipasi: Kegiatan KKD mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa dan lingkungan mereka.
- Kesadaran Sosial: Masyarakat menjadi lebih sadar tentang isu-isu sosial dan budaya serta pentingnya bekerja sama untuk mengatasinya.

SOSIAL BUDAYA

3 SASARAN

- Pelestarian Budaya Lokal: Membantu masyarakat dalam melestarikan tradisi, seni, dan budaya lokal. Misalnya, program pelatihan tari tradisional atau kerajinan tangan.
- Peningkatan Kualitas Pendidikan: Memberikan pendampingan dan pengajaran di sekolah-sekolah, termasuk pengenalan teknologi dan metode pembelajaran yang modern.
- Pengembangan Kesenian dan Olahraga: Mengadakan kegiatan seni dan olahraga untuk anak-anak dan remaja, guna mengembangkan bakat serta mempererat ikatan sosial.
- Pemberdayaan Ekonomi Kreatif: Melibatkan masyarakat dalam kegiatan ekonomi kreatif yang berbasis budaya, seperti pengembangan pariwisata berbasis budaya lokal.
- Kesadaran dan Perlindungan Lingkungan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, termasuk pengelolaan sampah dan konservasi sumber daya alam.
- Penguatan Kelembagaan Sosial: Bekerja sama dengan organisasi dan kelompok masyarakat untuk memperkuat kelembagaan sosial, seperti karang taruna atau kelompok wanita tani.
-

SOSIAL BUDAYA

4 CONTOH BENTUK KEGIATAN

- Melakukan kegiatan untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal, seperti menampilkan tarian tradisional, mempelajari dan mencatat cerita rakyat, dan mengadakan festival budaya.
- Pendidikan dan Pelatihan: Memberikan pelatihan keterampilan seni dan budaya kepada masyarakat, seperti melukis, memainkan alat musik tradisional, atau membuat kerajinan tangan.
- Pemberdayaan Ekonomi Kreatif: Membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif yang berbasis budaya, seperti kerajinan tangan, penjualan produk tradisional, atau pariwisata budaya.
- Pengembangan Komunitas: Membentuk atau mengembangkan komunitas budaya yang dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkumpul dan berbagi pengetahuan serta pengalaman budaya.

LUARAN KKD TEMATIK XXVII

1. **BUKU ISBN**

2. **ARTIKEL JURNAL**
(Minimal 1 Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat)

3. **ARTIKEL MEDIA MASA**
(Minimal 2 Artikel Media Masa/Berita)

4. **VIDEO DOKUMENTASI KEGIATAN KKD**
Durasi 5 - 10 Menit

KKD UMGO

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UMGO PRESS